

Evaluasi Program KDII (Konsep Dasar Ilmu Islam) Menggunakan Model CIPP

Fiqrah Hidayani¹, St. Syamsudduha²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Alauddin Makassar Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan Indonesia

Email: fiqrahpaping@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Islam berlandaskan pada Al-Qur'an dan sunnah Nabi, berperan dalam membentuk karakter dan keimanan generasi muda. Program Konsep Dasar Ilmu Islam (KDII) di Sekolah Alam Le Cendekia bertujuan memperkuat fondasi keilmuan Islam siswa, menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur'an, dan mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan. Penelitian ini mengevaluasi program KDII menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk menilai efektivitas dan dampaknya. Metode penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif di Le Cendekia Boarding School. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program KDII berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran dasar Islam dan membantu mereka mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan keberhasilan program dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia dan siap berkontribusi positif di masyarakat.

Kata Kunci : *Evaluasi Program, Model CIPP, KDII, Ilmu Islam*

Abstract

Islamic education based on the Koran and Sunnah of the Prophet plays a role in shaping the character and faith of the younger generation. The Basic Concepts of Islamic Science (KDII) program at the Le Natural Sciences School aims to strengthen students' Islamic scientific foundation, foster a love of the Koran, and prepare them as future leaders. This research evaluates the KDII program using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model to assess its effectiveness and impact. This research method is a case study with a qualitative approach at Le Scholar Boarding School. The evaluation results show that the KDII program has succeeded in increasing students' understanding of the basic teachings of Islam and helping them apply Islamic values in their daily lives. This shows the success of the program in forming students who have noble character and are ready to make a positive contribution to society.

Keywords : *Program evaluation, CIPP Model, KDII, Islamic Sciences*

Article Info

Received Date: 20 December 2024

Revised Date: 27 December 2024

Accepted Date: 04 January 2025

PENDAHULUAN

Dasar pendidikan Islam tertumpu dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Di atas dua pilar inilah dibangun konsep dasar pendidikan Islam. Titik tolaknya dimulai dari konsep manusia menurut Islam. Menurut Haidar Putra daulay dasar pendidikan Islam adalah suatu konsep yang menggambarkan ciri suatu bentuk baik dalam hal yang nampak ataupun yang tidak terlihat. Manusia sebagai makhluk yang sempurna yang berperan sebagai subjek dan objek dalam kehidupan ini harus bijak dan mampu memahami konsep dasar pendidikan Islam (Hidayah, 2023). Untuk dapat memahaminya, maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yang efektif dan efisien serta adanya sarana dan fasilitas yang sesuai. Hasan Langgulung merumuskan definisi pendidikan Islam sebagai proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat (Yasmansyah & Husni, 2022).

Usaha untuk membentuk peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berkemajuan dan unggul telah dilakukan oleh Sekolah Alam Le Cendekia (Leadership Cendekia Boarding School). Untuk menunjang kurikulum Sekolah Alam Le Cendekia (Leadership Cendekia Boarding School) menyelenggarakan kegiatan tambahan yaitu KDII (Konsep Dasar Ilmu Islam). Kegiatan ini bertujuan untuk membangun pondasi peserta didik untuk menumbuhkan kecintaan mereka pada Al Qur'an dan terutama membangun pemahaman bahwa Al Qur'an adalah rujukan utama dalam berilmu.

Evaluasi program memiliki sejumlah tujuan yang mencakup pengukuran dampak program pada masyarakat, penilaian kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana, pengukuran kesesuaian pelaksanaan program dengan standar, identifikasi dimensi program yang berhasil dan yang tidak berhasil, pengembangan personel program, pemenuhan persyaratan hukum, akreditasi program, pengukuran efektivitas biaya dan efisiensi biaya, pengambilan keputusan terkait program, pertanggung jawaban, memberikan umpan balik kepada pemimpin dan staf program, penguatan posisi politik, serta pengembangan teori ilmu evaluasi dan penelitian evaluasi. Tujuan evaluasi program juga terkait dengan upaya evaluator program untuk menilai pencapaian tujuan program dengan cara memahami pelaksanaan program, termasuk penyebab dan alasan ketidaklaksanaan komponen dan sub-komponen program jika ada (Fortuna et al., 2021). Ajaran Islam juga menaruh perhatian yang sangat besar terhadap evaluasi. Allah swt berfirman dalam Q.S Al-Anbiya':47:

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَمَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَاسِبِينَ ٤٧

Terjemahnya:

“Kami akan meletakkan timbangan (amal) yang tepat pada hari Kiamat, sehingga tidak seorang pun dirugikan walaupun sedikit. Sekalipun (amal itu) hanya seberat biji sawi, pasti Kami mendatangkannya. Cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan”.(Indonesia, 2023)

Model evaluasi program yang digunakan pada penelitian ini adalah model Context, Input, Process, and Product (CIPP). Model CIPP (Context, Input, Process, Product) adalah kerangka evaluasi yang digunakan untuk menilai berbagai aspek dari suatu program atau proyek. Model ini dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam dan memberikan pendekatan komprehensif untuk evaluasi program dengan mengidentifikasi konteks (context), masukan (input), proses (process), dan produk (product) dari program tersebut. Konteks mencakup kondisi dan kebutuhan yang mendasari pelaksanaan program, masukan meliputi sumber daya yang digunakan, proses berkaitan dengan pelaksanaan dan operasionalisasi program, sedangkan produk mencakup hasil dan dampak yang dicapai oleh program (Stufflebeam, 2003).

Dengan menggunakan model ini, evaluasi program KDII (Konsep Dasar Ilmu Islam) dapat dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Komponen konteks dalam Model CIPP mengharuskan penilaian terhadap lingkungan eksternal dan internal yang mempengaruhi program. Komponen masukan mencakup penilaian terhadap sumber daya manusia, materi pembelajaran, dan fasilitas yang tersedia untuk mendukung program. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua elemen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program tersedia dan berkualitas. Evaluasi proses melibatkan penilaian terhadap metode dan strategi pengajaran yang digunakan dalam program, serta pemantauan pelaksanaan program secara keseluruhan. Terakhir, komponen produk mengevaluasi hasil yang dicapai oleh program (Mardiansah et al., 2024). Model evaluasi CIPP memiliki pusat perhatian pada faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan suatu program. Prinsip utama dari model ini adalah meningkatkan kualitas program yang dijalankan, bukan hanya untuk mengukur apakah program tersebut berhasil atau tidak. Model CIPP tidak hanya berfokus pada kesuksesan program, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari program pembelajaran itu sendiri.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini merupakan jenis penelitian evaluasi program dengan model context, input, process, and product (CIPP) dengan pendekatan kualitatif menggunakan model studi kasus. CIPP sebagai evaluasi sistem bertolak dari perspektif bahwa keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh berbagai faktor. Studi kasus digunakan dalam penelitian dengan situasi dan kondisi yang biasanya terjadi atau dilakukan di suatu tempat tertentu. Penelitian dilakukan di Sekolah Alam Le Cendekia (Leadership Cendekia Boarding School).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Alam Le Cendekia (Leadership Cendekia Boarding School) adalah institusi pendidikan berasrama jenjang menengah pertama yang berlokasi di Jalan Poros Malino, Desa Pakatto Caddi, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Sekolah ini memiliki visi menjadi lembaga pendidikan teladan yang terpercaya dalam membangun manusia yang mampu mengemban amanah sebagai generasi pemakmur bumi. Sekolah Alam Le Cendekia menerapkan konsep sekolah alam dengan empat pilar utama: Akhlak (Karakter), Kepemimpinan (Leadership), Logika-Sains, dan

Bisnis (Kewirausahaan). Disamping pembeajaran yang sesuai dengan kurikulum Sekolah Alam Le Cendekia juga memiliki program unggulan diantaranya KDII (Konsep Dasar Ilmu Islam). Tujuan dari program ini

Context

Le Cendekia Boarding School, sebuah institusi pendidikan yang terletak di Gowa, Sulawesi Selatan, telah lama dikenal sebagai salah satu sekolah yang berkomitmen untuk membentuk generasi pemakmur bumi. Dalam upaya mencapai visi ini, Le Cendekia memperkenalkan Program Kemampuan Dasar Ilmu Islam (KDII), yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap ilmu-ilmu dasar Islam.

Latar belakang dari peluncuran Program KDII ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk memberikan pendidikan Islam yang mendalam kepada generasi muda. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat, penting bagi generasi muda Muslim untuk memiliki landasan yang kuat dalam ilmu-ilmu Islam. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, tetapi juga untuk melahirkan pemimpin-pemimpin masa depan yang mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Program KDII dirancang untuk menjawab tantangan tersebut dengan memberikan pendidikan yang komprehensif dan holistik. Kurikulum yang diterapkan dalam program ini meliputi berbagai aspek ilmu dasar Islam, seperti aqidah, fiqh, hadits, tafsir, dan sejarah Islam. Dengan demikian, siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan nyata. Tujuan utama dari Program KDII adalah untuk menciptakan generasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang ilmu-ilmu dasar Islam, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berakhlak mulia, memiliki integritas, dan mampu menjadi pemimpin yang membawa perubahan positif di masyarakat.

Sistem pendidikan di Sekolah Alam Le Cendekia memberikan wawasan terpadu kepada para siswa dalam memahami seluruh materi ilmu pengetahuan yang diajarkan sebagai ilmu yang tidak boleh terlepas dari konsep Islam dan konsep dasar Ilmu Islam (KDII), yang merujuk kepada Al Qur'an dan Hadist, terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran, terapkan dalam seluruh aktifitas.

Di Le Cendekia pemahaman ini wajib untuk terus mewarnai seluruh aktifitas. Bukan hanya dalam ritual beribadah, ketika sholat, puasa, haji, ketika di masjid, namun saat mempelajari pengetahuan di ruang-ruang kelas, pemikiran ini turut mewarnai bahkan membangun pemahaman keilmuan, termasuk memahami sebuah konsep dengan memberikan contoh yang berasal dari al Qur'an.

Input

Berdasarkan hasil wawancara, Pelaksanaan Program Konsep Dasar Ilmu Islam (KDII) di Le Cendekia Boarding School melibatkan seluruh siswa yang terbagi dalam dua kelas, yakni kelas laki-laki dan kelas perempuan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan masing-masing gender. Setiap kelas dibimbing oleh tiga orang guru yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmu agama, dengan satu di antaranya masih dalam proses pengembangan keterampilan mengajarnya. Oleh karena itu, guru yang bersangkutan diwajibkan untuk terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan penanggung jawab program KDII sebelum mengajarkan materi kepada siswa, guna memastikan pemahaman dan penyampaian materi yang tepat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Program KDII ini memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, yaitu ruang kelas yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta mesjid yang menjadi tempat untuk melaksanakan ibadah dan refleksi spiritual. Ruang kelas digunakan sebagai tempat utama untuk memberikan materi ajaran Islam, sementara mesjid digunakan untuk kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah, serta mendalami tata cara ibadah sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Pentingnya koordinasi antara guru dan penanggung jawab program KDII dalam proses belajar mengajar ini bertujuan agar setiap siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam secara benar dan tepat. Dengan menggunakan fasilitas yang sudah disediakan, diharapkan program ini dapat berjalan dengan maksimal, memberikan pengalaman yang berharga bagi para siswa dalam mengembangkan pemahaman agama serta menanamkan nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Process

Metode pembelajaran di Le Cendekia Boarding School telah mengalami perkembangan signifikan dari waktu ke waktu. Sejak awal, proses pembelajaran dilakukan secara tematik, namun pada tahun 2023, metode ini mengalami perubahan menuju pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur, yang dikenal dengan istilah KDII (Konsep Dasar Ilmu Islam). Pembelajaran KDII ini dijalankan tiga hari setiap pekan, tepatnya setelah shalat Magrib. Dengan waktu yang telah ditentukan secara konsisten, siswa-siswa di Le Cendekia dapat mengakses pembelajaran yang terarah dan mendalam. Perubahan metode dari tematik ke sistematis bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta mengoptimalkan pencapaian hasil belajar.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses ini adalah kitab-kitab yang menjadi acuan utama. Kitab-kitab ini dipilih dan disusun secara cermat untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan kurikulum serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman agama Islam secara holistik. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat mempelajari materi secara lebih terstruktur, sehingga mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang sistematis juga memungkinkan siswa untuk mengikuti perkembangan kurikulum dengan lebih baik, memperkuat kemampuan berpikir kritis, serta membangun fondasi yang kokoh dalam ilmu agama dan kehidupan.

Product

Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab program KDII ini penerapan program KDII (Konsep Dasar Ilmu Islam) di Le Cendekia Boarding School telah membawa dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa tentang konsep dasar Islam. Salah satu hasil utama dari implementasi program ini adalah peningkatan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran dasar dalam agama Islam, yang mencakup aspek akidah, ibadah, akhlak, serta sejarah Islam. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, siswa tidak hanya memperoleh informasi secara parsial, tetapi mereka diajarkan untuk memahami konsep-konsep fundamental Islam secara menyeluruh dan mendalam. Melalui media pembelajaran yang menggunakan kitab-kitab yang sudah diseleksi dengan cermat, siswa dapat menggali lebih dalam tentang pokok-pokok ajaran agama, mulai dari dasar-dasar rukun iman, rukun Islam, hingga tata cara ibadah yang sesuai dengan syariat Islam.

Program KDII ini juga mengedepankan pentingnya internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami konsep dasar Islam secara lebih mendalam, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan ajaran agama ini dalam interaksi sosial, etika, dan perilaku mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, pemahaman ini juga membantu siswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan perspektif yang lebih islami dan berbasis pada prinsip-prinsip moral dan spiritual yang telah diajarkan dalam agama Islam. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan penuh perhatian terhadap pemahaman mendalam, siswa bukan hanya menjadi lebih terampil dalam menjalankan ibadah, tetapi juga lebih peka terhadap nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung dalam ajaran Islam. Dengan demikian, penerapan program KDII ini berperan besar dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang dalam segi keimanan dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam.

SIMPULAN

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah CIPP (Context, Input, Process, Product), yang mengkaji aspek konteks program, masukan, proses pelaksanaan, dan produk atau hasil yang dicapai. Program KDII dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang Islam, meliputi akidah, fiqh, hadits, dan sejarah Islam, dengan tujuan menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan mampu menjadi pemimpin berintegritas. Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan program KDII di Le Cendekia dilakukan secara sistematis, dengan bimbingan guru yang kompeten dan fasilitas memadai, termasuk ruang kelas dan masjid. Metode pembelajaran mengalami perbaikan dari pendekatan tematik ke pendekatan sistematis yang terstruktur, yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa. Hasil dari implementasi program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep dasar Islam. Program ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang dalam keimanan dan perilaku. Kesimpulannya, program

KDII memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka.

REFERENSI

- Fortuna, S. D., Wijoyo, S. H., & Herlambang, A. D. (2021). Evaluasi Penerapan Pembelajaran Daring pada SMK Negeri 7 Malang dengan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer E-ISSN, 2548*(9), 964X.
- Hidayah, H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said, 3*(1), 21–33. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>
- Indonesia, K. A. R. (2023). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Sygma Examedia Arkanleema.
- Mardiansah, T., Daniel, M., Malang, U. I., & Ummi, T. (2024). Evaluasi Program Tahfidz UMMI Model CIPP di SD Ummu Aiman Malang. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8*(2), 323–337.
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP Model for Evaluation. *International Handbook of Educational Evaluation, 31–62*. https://doi.org/10.1007/978-94-010-0309-4_4
- Yasmansyah, & Husni, A. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Islam. *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2*(2), 783–790.